

UPAYA MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA GEN Z

M. Rausyan Fikri¹, Herlina,² Najla³, Adinna Zahara⁴

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[¹rausyan8787@gmail.com](mailto:rausyan8787@gmail.com), [²herlina@gmail.com](mailto:herlina@gmail.com), [³najlabagan@gmail.com](mailto:najlabagan@gmail.com),
[⁴addinazaharah@gmail.com](mailto:addinazaharah@gmail.com)

Abstrak

Indonesia adalah negara kepulauan yang banyak suku, ras, agama dan budaya, maka Pancasila berperan penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia. Globalisasi adalah proses perubahan dalam bermasyarakat tanpa ada batas wilayah. Di era sekarang ini kita sering menemui teknologi yang semakin canggih, akan tetapi generasi z pada era globalisasi mulai terkikis, mereka berperilaku cenderung anarkis dan suka tawuran. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, globalisasi dan pergaulan bebas, menjadikannya untuk edukasi sebagai penerapan persatuan Indonesia untuk mengubah perilaku. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada penelitian- penelitian sebelumnya. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa gen z memiliki sifat yang unik, oleh karena itu strategi implementasi nilai-nilai Pancasila pada gen z melalui dialog yang bertujuan meyakinkan, pembimbingan, menjaga persatuan dan kesatuan, meningkatkan semangat kebangsaan dalam diri sendiri, kreativitas pengajar didik agar nilai persatuan gen z berlandaskan Pancasila pada era globalisasi terwujud.

Kata Kunci : Nilai Persatuan, Globalisasi, Gen Z

Abstract

Indonesia is an archipelagic country with many tribes, races, religion and culture, so Pancasila plays an important role in maintaining the unity and integrity of Indonesia. Globalization is process of change in society without any territorial boundaries. In this current era, we often encounter increasingly sophisticated technology, but Generation Z in the era of globalization is starting to erode, they tend to behave anarchically and like brawls. Increasingly sophisticated science and technology, globalization and free association, make education an application of Indonesian unity to change behavior. This research uses a qualitative method that refers to previous research. From the results of this research, it is stated that gen z has unique characteristics, therefore the strategy for implementing Pancasila values in gen z is through dialogue aimed at convincing, mentoring, maintaining unity and oneness, increasing the national spirit within oneself, the creativity of teachers so that the values gen z unity based on Pancasila in the area of globalization was realized.

Keywords : Values of Unity, Globalization, Gen Z

PENDAHULUAN

Nilai Pancasila ialah landasan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Nilai-nilai Pancasila merupakan satu kesatuan serta kesatuan yang utuh. Kelima sila Pancasila tidak bisa dipraktikkan secara terpisah, sebab dalam tiap sila silih berasosiasi. Sebagai landasan negeri, Pancasila dijadikan pedoman dalam berperilaku serta dijadikan pijakan tiap keputusan penyelenggara serta penyelenggaraan negeri. Pancasila dijadikan landasan hukum bangsa Indonesia. Pancasila menuntun supaya aplikasi seluruh bidang senantiasa didasarkan pada nilai serta prinsip pancasila.

Saat ini nilai-nilai Pancasila dalam diri bangsa Indonesia mulai luntur seiring perjalanan waktu. Contoh kecilnya pada konsep nilai sila ke-3 yang mengajarkan persatuan, tetapi saat ini orang-orang menjauhkan nilai persatuan dan lebih hidup individual dengan menikmati perkembangan teknologi saat ini. Salah satu yang mendominasi perubahan sikap dan sifat bangsa Indonesia adalah berkembangnya IPTEK yang kian modern di Indonesia. Saat ini IPTEK mulai berkembang pesat di Indonesia, seiring zamannya yang mulai masuk revolusi industri 4.0. pengembangan IPTEK tidak terlepas dengan nilai-nilai budaya dan agama, dimana itu dapat menurunkan moral bangsa. Budaya-budaya luar mulai masuk dan menyebarluas di masyarakatnya. Sehingga berbagai macam pengaruh mulai dari internal maupun eksternal masuk ke dalam diri bangsa Indonesia. Dengan adanya Pancasila sebagai ideologi diharap mampu memperteguh sikap dan sifat masyarakat dalam menerima hal-hal diluar batas norma yang ada di Indonesia.

Ada tiga tataran nilai dalam ideologi Pancasila yaitu nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis (Agus, 2016). Ketiga nilai tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai dasar, suatu nilai yang bersifat abstrak dan tetap, yang terlepas dari pengaruh perubahan waktu. Nilai dasar merupakan prinsip, yang bersifat abstrak dan umum, tidak terikat waktu dan tempat. Nilai dasar Pancasila tumbuh baik dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah yang sudah menyengsarakan rakyat Indonesia, disamping cita-cita bangsa yang ditindas penjajah
2. Nilai instrumental, nilai yang bersifat kontekstual. Nilai instrumental merupakan penjabaran dari nilai Pancasila, yang merupakan arah kinerja untuk kurun waktu tertentu dan kondisi tertentu. Nilai instrumental dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman. Namun

nilai instrumen harus mengacu pada nilai dasar yang dijabarkan. Dari kandungan nilainya, nilai instrumental merupakan kebijaksanaan, strategi, organisasi, sistem, rencana, program, bahkan proyek-proyek yang menindaklanjuti nilai dasar tersebut. Lembaga negara yang berwenang menyusun nilai instrumental adalah MPR, Presiden, dan DPR.

3. Nilai praksis, nilai yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Berupa cara bagaimana rakyat Indonesia mengamalkan nilai Pancasila. Nilai praksis banyak wujud penerapan nilai-nilai Pancasila, baik tertulis maupun tidak tertulis; baik dari cabang eksekutif, legislatif, yudikatif; oleh organisasi kemasyarakatan, badan ekonomi, pimpinan kemasyarakatan, bahkan oleh warganegara perseorangan. Nilai praksis, nilai yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Berupa cara bagaimana rakyat Indonesia mengamalkan nilai Pancasila. Nilai praksis banyak wujud penerapan nilai-nilai Pancasila, baik tertulis maupun tidak tertulis; baik dari cabang eksekutif, legislatif, yudikatif; oleh organisasi kemasyarakatan, badan ekonomi, pimpinan kemasyarakatan, bahkan oleh warganegara perseorangan.

Generasi Z, atau sering disebut sebagai Gen Z, adalah kelompok demografi yang lahir dari akhir 1990-an hingga awal 2010an. Mereka dikenal sebagai generasi yang tidak pernah mengenal dunia tanpa internet dan teknologi digital. Sedangkan menurut Salma dan dkk (2023) Pancasila di era Gen-Z bertujuan untuk memperkuat dan membentuk karakter serta menerapkan nilai-nilai dan standar moral Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, Reaktualisasi Pancasila bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila untuk menghadapi tantangan informasi yang tidak akurat yang dapat memecah belah solidaritas yang muncul. Sedangkan menurut Novitasari & Dewi (2022) Didalam pendidikan Pancasila sangatlah wajib diterapkan tentunya di jenjang pendidikan yaitu mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan pancasila akan menjadi sebuah nilai yang terkandung di dalam jati diri manusia, sebagaimana yang telah menerapkan dan mengamalkannya, maka dari itu pentingnya pendidikan Pancasila bagi generasi muda maupun masyarakat umum yang hidup dizaman sekarang ini. Hal ini sejalan dengan Oktari & dewi (2021) lunturnya nilai Pancasila pada generasi milenial ini sangat berpengaruh kepada kemajuan bangsa dan juga kelangsungan hidup warga negara Indonesia hingga beberapa tahun kedepan,, Pancasila adalah ideologi dasar negara Indonesia yang diresmikan pada 18 Agustus 1945, sehari setelah proklamasi kemerdekaan. Sebagai sebuah filosofi yang berasal dari nilai-nilai

budaya dan kehidupan bangsa Indonesia, Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai fondasi dalam pelaksanaan pemerintahan, tetapi juga menjadi pedoman moral dan etika bagi seluruh rakyat Indonesia. Kelima sila dalam Pancasila mencerminkan inti dari kehidupan yang mulia, meliputi aspek ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, hingga keadilan sosial. Pancasila dirancang untuk menciptakan harmoni dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta menjaga keberagaman yang menjadi identitas bangsa.

Namun, seiring dengan perubahan zaman, khususnya di era globalisasi dan perkembangan digital saat ini, tantangan untuk mempertahankan relevansi nilai-nilai Pancasila semakin besar. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Gaya hidup mereka yang sangat terhubung dengan teknologi dan media sosial, serta terbuka terhadap pengaruh budaya global, mempengaruhi cara pandang mereka terhadap nilai-nilai tradisional, termasuk Pancasila. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang lebih serius untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tetap menjadi pedoman moral bagi Generasi Z dalam menjalani kehidupan mereka. Jurnal ini akan membahas berbagai upaya dan tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di era Gen Z, serta strategi untuk mengintegrasikan Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga Pancasila tetap menjadi fondasi yang kuat bagi keberlangsungan bangsa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era yang penuh dengan dinamika globalisasi seperti saat ini, sangat penting bagi Generasi Z Di Indonesia Untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila. Salah satu cara yang efektif untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila Tetap relevan dan relevan di kalangan generasi muda adalah dengan me nerapkannya melalui praktik kerja sama pemerintahan. Dalam Konteks ini, kerja sama pemerintahan mengacu pada proses pelaksanaan kebijakan. Dan pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai actor dari sector publik, swasta, dan masyarakat sipil

1. Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila telah dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah di Indonesia. Untuk melaksanakan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yayasan- yayasan pendidikan, dan org

2. anisasi non-pemerintah yang berfokus pada pendidikan harus bekerja sama (Adi, 2020). Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Salah satu cara nyata untuk menunjukkan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ketiga, "Persatuan Indonesia" adalah melalui tindakan seperti gotong royong atau kerja bakti di lingkungan masyarakat (Yasmin, 2023) Seringkali, karang taruna bekerja sama dengan pemerintah setempat dan perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk melakukan kegiatan ini. an Literasi Nasional, yang bekerja sama dengan banyak pihak untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak, memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, praktik pemerintahan kolaboratif menunjukkan bahwa kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan lebih penting daripada satu pihak. Generasi Z membutuhkan pemahaman yang mendalam dan praktis tentang Pancasila sebagai pedoman hidup yang relevan di tengah tantangan yang dihadapi di era globalisasi. Berbagai pihak dapat bekerja sama secara sinergis untuk menerapkan prinsip-prinsip Pancasila secara efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Devi, Et Al. "Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (Jisop)* 2.1 (2020): 11-18.
- Fadhila, Himmatul Izza Nur, And Fatma Ulfatun Najicha. "Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat." *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 4.2 (2021): 204-212.
- Kemdikbud. (2019). Kebijakan Dan Program Penguatan Pendidikan Karakter. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Novitasari, Selvi, And Dinie Anggraeni Dewi. "Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 10250-10254.
- Novitasari. S. & Dewi. D. A . (2022). Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial. Dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 6. No 2. Hal 10250-10254.
- Salma. L . R. R. Apriliani. R . D. Syaida. R. N. Tyas. U. P. (2023). Reaktualisasi Pancasila Di Era Gen-Z. Dalam Jurnal. Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 2. No 6. Hal 313–318